

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN SENI RUPA**

**DI SMP N 34 PADANG**



**Ikhsan Maulana**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode September 2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

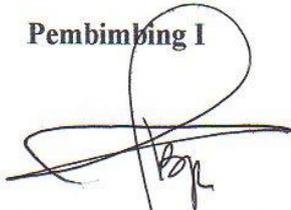
**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN SENI RUPA  
DI SMP N 34 PADANG**

**Ikhsan Maulana**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ikhsan Maulana untuk persyaratan wisuda periode September 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, 15 Agustus 2018

**Pembimbing I**



**Dra. Zubaidah, M.Pd  
NIP. 19600906.198503.2.008**

**Pembimbing II**



**Drs. Wisdiarman, M.Pd  
NIP.19550531.197903.1.002**

*Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran seni rupa di SMP N 34 Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi untuk mengumpulkan data, wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis media pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan dokumentasi. Informan terdiri atas guru seni budaya, wakil kurikulum dan siswa di SMP N 34 Padang. Hasil penelitian adalah media pembelajaran belum dimanfaatkan pada semua materi pembelajaran seni rupa, hanya pada materi praktek saja.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the use of fine arts learning media in SMP N 34 Padang. This type of research is qualitative using descriptive methods. Data collection procedure is by observation to collect data, interviewing to get information about the types of learning media, the use of learning media, and documentation. The informants consisted of cultural arts teachers, curriculum vice principal and students at SMP N 34 Padang. The result of the research is learning media has not been applied in all art learning materials, only at practice materials.

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN SENI RUPA  
DI SMP N 34 PADANG**

**Ikhsan Maulana<sup>1</sup>, Zubaidah<sup>2</sup>, Wisdiarman<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [ikhsanmaulana719@yahoo.com](mailto:ikhsanmaulana719@yahoo.com)**

**Abstract**

The purpose of this study was to find out how the use of fine arts learning media in SMP N 34 Padang. This type of research is qualitative using descriptive methods. Data collection procedure is by interviewing to get information about the types of learning media, the use of learning media, and documentation. The informants consisted of cultural arts teachers, curriculum vice principal and students at SMP N 34 Padang. The result of the research is the use of learning media has not been applied in all art learning materials.

Keywords: media, learning, fine art, used

**A. Pendahuluan**

Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses yang perlu diperhatikan seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Semuanya saling mempengaruhi satu sama lain. Merupakan suatu yang perlu diperhatikan dalam memilih sebuah media pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode September 2018

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Dalam suatu proses belajar mengajar membutuhkan sebuah media agar memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa. Oleh karena itu media memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Media dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswa untuk memusatkan perhatian siswa pada materi pelajaran sehingga mendukung proses pembelajaran. Media digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa agar ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Nasution (1982 dalam Tarjo, 2004: 3) guru tidak hanya berperan dalam memberikan materi pembelajaran pada siswa atau mengajar (*teaching*), tetapi mengampu pembelajaran (*instruction*) dengan sasaran menghasilkan *belajar* (Farmer & Farrell, 1979). Dalam proses belajar mengajar harus mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Kemampuan untuk belajar dan menemukan sendiri adalah kemampuan yang dapat dipelajari.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk melengkapi dan memperkaya sumber belajar. Dengan dimanfaatkannya media secara maksimal, pemahaman siswa akan bertambah sesuai dengan bidang keahliannya, tidak hanya terbatas melalui kegiatan tatap muka semata. Memakai media dalam belajar yang sesuai sangat berpengaruh dalam mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, harus diperhatikan media yang cocok untuk masing-masing pelajaran akan disampaikan kepada siswa. Tidak semua media bisa digunakan dalam satu materi pelajaran. Sebagai guru haruslah bisa memilih media yang seharusnya digunakan sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan pada siswa.

Menurut Sanjaya (2012:173) “ ada beberapa yang harus diutamakan saat memakai media pembelajaran yaitu media dalam proses belajar mengajar berguna untuk memudahkan dan memotivasi siswa dalam belajar”. Ketika guru menggunakan media yang menarik dan mendukung materi yang akan disampaikannya, maka perhatian siswa akan tertuju padanya. Namun ketika guru menggunakan media yang kurang tepat pada saat menyampaikan materi pembelajaran, perhatian siswa akan berkurang padanya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Zaman sekarang ini semuanya serba canggih. Perkembangan media elektronik pun sangat pesat. Guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran pada semua materi pelajaran karena di era modern ini pembelajaran sangat membutuhkan media atau perantara dalam proses belajar mengajar. Sehingga, pendidik diharuskan bisa membuat dan menciptakan sendiri media pembelajaran.

Menurut Harjanto (2011: 237) terdapat beberapa jenis media pembelajaran, contohnya seperti media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi serta penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan. Dalam pembelajaran seni rupa, media pembelajaran digunakan untuk memperlihatkan bagaimana contoh hasil karya seni serta proses pembuatannya.

Sedangkan menurut Sanjaya (2012:172) media pembelajaran bisa dibedakan sesuai dari mana manusia itu memandangnya, berdasarkan dengan sifat seperti dari media auditif (suara), media visual (dilihat) dan media audiovisual (dilihat dan didengar). Dan media memiliki jangkauan luas, daya liput bahkan

terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan teknik dapat diproyeksikan atau tidak dapat diproyeksikan.

Media pembelajaran harus digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Selain itu, memakai media pembelajaran juga harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan gaya belajar yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 34 Padang. Berdasarkan hasil pengamatan awal, diketahui bahwa dalam pembelajaran seni rupa masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti proses belajar mengajar. Terlihat ketika dalam pembelajaran seni rupa, banyak siswa yang sering keluar kelas dengan alasan yang bermacam-macam. Selain itu juga terdapat siswa yang bosan dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, contohnya adalah media pembelajaran. Penggunaan media akan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis media pembelajaran dan bagaimana pemanfaatan media tersebut pada mata pelajaran seni rupa di SMP N 34 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang berupa ringkasan catatan dengan perilaku seseorang yang diamati Basrowi (2008:1).

Penelitian ini mendeskripsikan jenis dan pemanfaatan media pembelajaran seni rupa di SMP N 34 Padang.

Data dari penelitian ini berupa jenis-jenis media pembelajaran seni rupa yang tersedia di SMP N 34 Padang dan bagaimana pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran seni rupa. Untuk sumber data ini berasal dari sumber lisan sebagai sumber primer yang diperoleh langsung dari informan. Prosedur pengumpulan data penelitian ini yaitu; (1) teknik wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur kepada guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP N 34 Padang; (2) teknik observasi, peneliti memakai jenis observasi partisipatif yang terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dengan cara memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat hal-hal yang berkenaan dengan jenis dan pemanfaatan media pembelajaran seni rupa; (3) teknik dokumentasi, data berupa catatan wawancara penulis dengan guru Seni Rupa, wakil kepala sekolah, siswa, dan foto-foto proses pembelajaran menggunakan media. Setelah semua data terkumpul, teknik analisis data merujuk pada teknik model Miles dan Huberman (Emzir, 2014:135).

### **C. Pembahasan**

#### **1. Jenis-jenis Media Pembelajaran Seni Rupa**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, maka didapatkan hasil data bahwa di SMP N 34 Padang menggunakan media audio dalam pembelajaran seni rupa contohnya seperti ada *MP3 Player*. Sedangkan media visual contohnya seperti ada gambar, papan tulis, grafik, poster,

foto, model, media cetak, kartun dan lukisan. Untuk media audiovisual ada berupa film video dan *VCD/DVD*.

Media pembelajaran yang diproyeksikan dengan bantuan laptop contohnya seperti *LCD Projector* (infokus). Penggunaan *CD/VCD* interaktif sebagai media pembelajaran seni rupa juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis elektronik. Media pembelajaran seni rupa yang paling penting dan sering digunakan adalah alat-alat untuk melukis dan menggambar. Pembelajaran seni rupa tidak terlepas dari kegiatan menggambar. Selain itu untuk kegiatan praktek, media yang digunakan ada berupa alat cetak grafis untuk sablon dan pewarna tekstil untuk membuat kriya batik. Alat-alat ini digunakan ketika melakukan kegiatan praktek untuk membuat karya seni grafis dan kriya tekstil. Namun tidak semua media yang digunakan untuk kegiatan praktek tersedia di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merangkum bahwa jenis-jenis media pembelajaran seni rupa yang tersedia cukup lengkap. Namun tidak semua media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran seni rupa. Sedangkan untuk media pembelajaran seni rupa yang tidak tersedia di sekolah, disediakan oleh guru itu sendiri.

## 2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Seni Rupa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran seni rupa, diketahui bahwa guru lebih cenderung menggunakan media pembelajaran ketika melakukan kegiatan praktek seperti pada materi seni lukis, kriya tekstil, dan seni grafis. Pada

pembelajaran praktek, siswa dilibatkan secara langsung dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar. sehingga siswa ikut aktif dalam pembelajaran. Hal inilah yang membuat siswa tidak cepat bosan ketika mengikuti pembelajaran praktek dibandingkan dengan mengikuti pembelajaran teori. Keadaan tersebut menuntut guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran pada materi pembelajaran teori seperti apresiasi seni rupa, dan seni rupa terapan nusantara.

Pentingnya menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran karena saat pendidik memakai sebuah media dalam proses belajar mengajar dapat menarik minat siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, memberi informasi materi pada siswa terfokuskan. Keterbatasan ruang dan waktu tidak menjadi masalah dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru bisa menggunakan media gambar untuk menunjukkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin ditunjukkan secara langsung kepada siswanya. Guru juga bisa memperlihatkan bagaimana proses penciptaan sebuah karya seni yang cukup sulit dengan menggunakan media film dan video untuk diperlihatkan pada murid.

Kesimpulan dari pokok pembahasan di atas ialah pemanfaatan media pembelajaran sudah dilakukan namun masih belum maksimal karena siswa lebih cepat bosan mengikuti pembelajaran teori daripada pembelajaran praktek. Hal ini terjadi karena guru cenderung hanya menggunakan media pembelajaran pada kegiatan praktek saja, sehingga

siswa menjadi ikut aktif dalam pembelajaran, sedangkan pada pembelajaran teori guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa menjadi cepat bosan mengikuti pembelajaran karena hanya menengarkan guru ceramah saja.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran seni rupa di SMP N 34 Padang dapat dirangkum, yaitu:

1. Jenis media pembelajaran yang terdapat di SMP N 34 Padang cukup lengkap, namun tidak semua media pembelajaran digunakan pada pembelajaran seni rupa. Untuk media yang tidak tersedia di sekolah, disediakan oleh guru mata pelajaran itu sendiri.
2. Media pembelajaran seni rupa hanya digunakan saat mempelajari materi tertentu seperti kegiatan praktek. Saat memasuki materi tentang teori, media pembelajaran kurang dimanfaatkan. Seharusnya media pembelajaran seni rupa diterapkan pada semua materi pelajaran. Hal ini menyebabkan murid senang dan aktif mengikuti kegiatan praktek pembelajaran seni rupa daripada hanya mempelajari tentang teori dari materi pembelajaran seni rupa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran:

1. Bagi guru, diharapkan agar bisa menggunakan media pembelajaran seni rupa pada semua materi pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar bisa menyediakan media pembelajaran seni rupa dengan lengkap agar dapat digunakan oleh guru seni rupa saat belajar.
3. Bagi peneliti, semoga dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam pemanfaatan media pembelajaran seni rupa.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Zubaidah, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Wisdiarman, M.Pd.

### **Daftar Rujukan**

- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjanto. (2011). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tarjo, Enday. (2004). *Strategi Belajar-Mengajar Seni Rupa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.